

Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan *Conscientiousness*.

Edwin Adrianta Surijah dan Sia Tjundjing

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

e-mail: edwin.ad@gmail.com/ std@ubaya.ac.id

Abstract. The present study explores the correlation between postponing finishing school assignments, known as academic procrastination of students and their conscientiousness. Psychology students from the 2003-2006 intakes ($N = 295$) participated in this study. They finished three kinds of questionnaires (the author's main scale, and two others for comparison, adapted from Aitken Procrastination Inventory and Big Five Inventory). Result from the main scale reveals a negative correlation ($r = -0.627$), which is supported by the other two tests. These results also propose that students having a conscientious character, i.e. structured, perseverance, and good self-control tend to be prevented from procrastination.

Key words: assignments, academic procrastination, conscientiousness, student

Abstrak. Penelitian ini mengungkap hubungan antara sifat menunda mengerjakan tugas atau prokrastinasi akademik pada para mahasiswa dan aspek conscientiousnessnya. Mahasiswa sebuah fakultas psikologi, angkatan 2003-2006 ($N = 295$) menjadi responden penelitian ini. Para partisipan mengisi 3 jenis skala (satu skala utama dari penulis, dan dua skala pembanding, adaptasi dari skala *Aitken Procrastination Inventory* dan *Big Five Inventory*.) Hasil pengujian menggunakan skala utama menunjukkan adanya hubungan negatif ($r = -0.627$), yang diperkuat oleh hasil pengujian skala pembanding. Hasil tersebut juga menyiratkan bahwa mahasiswa yang memiliki karakter *conscientious* yaitu terstruktur, tekun, serta memiliki kendali diri yang baik cenderung terhindar dari prokrastinasi.

Kata kunci: tugas, prokrastinasi akademik, *conscientiousness*, mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sansgiry, Kawatkar, Dutta, dan Bhosle (2004), prestasi mahasiswa (*academic performance*) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang pertama adalah kompetensi akademik meliputi pemahaman mahasiswa saat mendengarkan penjelasan di kelas. Kedua, terkait pengaturan waktu. Pengaruh terakhir adalah strategi belajar.

Dalam penelitian lain, penulis menemukan adanya prediktor lain prestasi akademik. Menurut Kruck dan Lending (2003), motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi. Temuan yang lain adalah tidak adanya perbedaan prestasi antara orang yang mempersiapkan diri sebelum ujian atau orang yang baru belajar menjelang ujian (Phycyl, Morin, & Salmon, 2000). Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara prokrastinasi (menunda menyelesaikan tugas) dengan kesalahan melakukan perencanaan. Penelitian ini menemukan bahwa prokrastinasi menyebabkan seseorang belajar

lebih sedikit dibandingkan orang yang tidak melakukan prokrastinasi. Namun, hasil atau prestasi akademik pelaku prokrastinasi tidak berbeda dengan orang yang telah mempersiapkan diri beberapa hari sebelum ujian.

Steel (2007) dalam rangkaian penelitian terkait dengan prokrastinasi melakukan metaanalisis terhadap variabel tersebut. Seperti telah sekilas disebutkan terdahulu, prokrastinasi adalah perilaku menunda mengerjakan sesuatu tanpa alasan yang jelas (*The Oxford English Reference Dictionary*, disitat dalam Steel, 2007). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi negatif antara prokrastinasi dengan prestasi akademik sebesar 0.23. Berarti, semakin tinggi tingkat prokrastinasi mahasiswa, semakin rendah prestasi akademik yang akan diperoleh.

Prokrastinasi juga membawa serentetan masalah akademik lainnya. Konsekuensi tersebut antara lain adalah melepas matakuliah bersangkutan (Phycyl,